

MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER UNTUK MENUMBUHKAN JIWA PERCAYA DIRI (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 7 MALANG)

Hanna Ayu Rahmawati* ,Ali Imron, Nurul Ulfatin

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

*Corresponding author, email: hannaayu98@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v4.i10.2024.6

Keywords

Special Service Management
Theater Extracurricular Activities
Self Confidence

Abstract

The purpose of this study is to describe in detail the management of special services for theater extracurricular activities to foster a soul of confidence in SMA Negeri 7 Malang, starting with the description of the theater extracurricular, the characteristics of confidence, the school's efforts to foster students' self-confidence, theater extracurricular planning, theater extracurricular implementation, and theater extracurricular evaluation, supporting and inhibiting factors in the theater extracurricular activities at SMA Negeri 7 Malang. This research uses a qualitative approach to the type of case study. The results of this study describe the description of the theater extracurricular activities, the characteristics of confidence, the school's efforts to foster a soul of confidence through extracurricular activities, the theater extracurricular planning the implementation of the theater extracurricular, and the evaluation of the theater extracurricular, Supporting factors and obstacles in the management of special services extracurricular theater activities to foster a soul of confidence in SMA Negeri 7 Malang.

1. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, dan kemampuan yang ada dalam dirinya secara optimal. Untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki, peserta didik dapat mengembangkannya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah selalu adanya pengelolaan layanan khusus agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih baik. Layanan khusus adalah wadah untuk membantu, mempermudah, dan memperlancar, serta memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan baik pada aspek akademik maupun aspek lainnya dalam pendidikan, seperti aspek sosial (Kusmintardjo & Gunawan, 2017:4). Dengan adanya layanan khusus dapat mengembangkan bakat, minat, kemampuan peserta didik, dan memperlancar proses pembelajaran di sekolah. Manajemen layanan khusus di sekolah ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar matapelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah (Septiani & Wiyono, 2015:425). Bahkan dalam praktiknya, pelajaran ekstrakurikuler seringkali menjadi ciri khas suatu sekolah. Hal ini dikarenakan dalam menyediakan jenis kegiatannya disesuaikan dengan visi dan misi serta kondisi sekolah, terutama sekali dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Peserta didik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan orang lain, menghargai

orang lain yang berbeda dengan dirinya, belajar komunikasi, belajar menyampaikan pendapat, dan belajar untuk berdebat (Kusmintardjo & Gunawan, 2017:181). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendukung dari kegiatan intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dalam pelaksanaannya telah terdapat pengalokasian atau telah terjadwal dengan baik karena kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peserta didik pada jam-jam pembelajaran di sekolah (Aryanti, dkk, 2019:4). Tujuan proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk dan mengubah struktur kognitif peserta didik, berhubungan dengan tipe pengetahuan yang harus dipelajari dan harus melibatkan peran lingkungan sosial (Lestari & Sukanti, 2016:82).

Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata. Pendidikan karakter harus menjadi suatu gerakan nasional yang menjadikan sekolah sebagai agen untuk membangun karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler (Margariena, dkk, 2017:2-3). Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater akan mencerminkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu percaya diri. Percaya diri menurut Ghufron & Rini (Syam, 2017:91) menjelaskan bahwa aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler teater dapat mengembangkan nilai karakter percaya diri peserta didik, salah satunya terbentuk dari latihan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler teater.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Malang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu tujuan ekstrakurikuler memberikan wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat, menjalankan visi misi sekolah yang juga melestarikan budaya, untuk mencari pengalaman bagi peserta didik yang ingin mencoba di bidang teater, dan melatih kepercayaan diri peserta didik. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik. Selain itu, SMA Negeri 7 Malang juga adanya kesenjangan yaitu terbatasnya ruangan dan perseteruan antar peserta didik ekstrakurikuler teater dengan ekstrakurikuler lainnya. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater tidak berjalan efektif. Ekstrakurikuler teater selalu tampil setiap tahun adanya kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) yaitu demonstrasi ekstrakurikuler dari semua ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Malang ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 7 Malang juga memiliki prestasi, selalu kompak dan solid secara tim, dan memiliki multitalent misalnya bisa menari, membaca puisi, bermain gamelan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah berusaha berinteraksi dengan informan kunci, tidak menonjol dan dengan cara tidak memaksa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Malang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, men-display data, serta memaparkan kesimpulan (Ulfatin, 2015:257). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji tiga kriteria menurut Ulfatin (2017:270) yaitu: (1) triangulasi, (2) pengecekan anggota, dan (3) meningkatkan ketekunan. Tahap-tahap penelitian yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap laporan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA Negeri 7 Malang

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran oleh siswa berdasarkan bakat dan minat. SMA Negeri 7 Malang memiliki banyak prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terutama ekstrakurikuler teater. Teater ini memiliki banyak prestasi mulai dari tingkat kota sampai tingkat nasional. Dalam kegiatan ekstrakurikuler teater memiliki beberapa bentuk kegiatan yaitu: (1) Latihan secara rutin setiap hari Sabtu, (2) Kegiatan yang dilakukan adalah latihan acting, latihan vokal, dan latihan arasement musik, latihan reguler (latihan

fisik, keaktoran, mimik wajah, penghayatan musik, latihan blocking dan vocal), (3) Melakukan kegiatan selain latihan seperti bermain games atau temu akrab.

Kegiatan ekstrakurikuler teater ini juga memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) Untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat, (2) Menjalankan visi misi sekolah yang juga melestarikan budaya, (3) Mencari pengalaman bagi peserta didik yang ingin mencoba di bidang teater, (4) Untuk melatih kepercayaan diri peserta didik, (5) Untuk pengembangan diri anggota teater dan memperdalam atau memperluas pengetahuan tentang seni teater, dan (6) Untuk melestarikan kesenian, menambah wawasan tentang acting. Selain tujuan ada beberapa manfaat yang dijelaskan oleh Bapak Atria Dicky A., S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler yaitu: (1) melatih peserta didik bisa tampil di depan umum, (2) membuat percaya diri peserta didik, (3) peserta didik dapat berinteraksi dengan orang lain, dan (4) mempunyai relasi yang lebih luas di luar lingkungan sekolah. Sedangkan manfaat yang dijelaskan oleh Ferdian Candra Maulana selaku pelatih ekstrakurikuler teater yaitu: (1) mempunyai pengalaman dalam mengikuti kegiatan, (2) mempunyai teman di luar kelas maupun di luar sekolah, dan (3) melatih kerja sama antara peserta didik dengan pelatihnya.

Kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang selain memiliki tujuan dan manfaat ekstrakurikuler teater memiliki fungsi. Ada beberapa pendapat dari informan mengenai fungsi ekstrakurikuler teater yaitu: (1) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik di bidang seni, (2) ekstrakurikuler juga dapat menumbuhkan rasa empati. Rasa empati membuat peserta didik akan lebih peduli dengan satu sama lain, (3) berpengaruh terhadap nilai raport karena peserta didik kelas X dan kelas XI diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan (4) peserta didik diajarkan melakukan kegiatan yang positif. Dengan mengikuti ekstrakurikuler peserta didik akan menadapatkan ilmu dan juga pengalaman.

Karakteristik Percaya Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA Negeri 7 Malang

Kegiatan ekstrakurikuler teater mengajarkan peserta didik untuk percaya diri. Dengan percaya diri peserta didik berani untuk tampil di depan umum. peserta didik yang percaya akan memiliki rasa bertanggung jawab dan optimis. Ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang yang dilakukan Bapak Mujahidin, S.Pd selaku waka kesiswaan untuk membina peserta didik lebih percaya diri. karakteristik percaya diri terbina karena peserta didik diharuskan untuk tampil di depan umum, secara tidak langsung kepercayaan diri peserta didik terlatih. Peserta didik dilatih untuk bermain peran di atas panggung agar rasa percaya diri mereka semakin tinggi, sehingga ketika mereka berada di atas panggung dan ditonton oleh banyak orang mereka sudah tidak grogi, karena mereka sudah terbiasa. Sedangkan pendapat dari Ashanti Tania selaku ketua ekstrakurikuler teater percaya diri peserta didik terbina yaitu, peserta didik di latih untuk menampilkan suatu tampilan seperti, acting. Dengan menampilkan acting tersebut peserta didik lainnya juga bisa menilai bahwa mereka bisa tampil percaya diri. Melakukan acting peserta didik secara individu maupun kelompok. Selain itu peserta didik menampilkan pertunjukan teater di depan peserta didik lainnya seperti acara sekolah. Untuk tampil di acara sekolah, peserta didik melakukan pemilihan siapa yang cocok dengan naskah drama tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler teater ada beberapa yang mempengaruhi peserta didik percaya diri yang dilakukan Bapak Mujahidin, S.Pd selaku waka kesiswaan yaitu peserta didik dilatih untuk acting, vokal, dan musik. Peserta didik selalu berlatih acting, vokal dan musik di depan peserta didiknya agar rasa percaya dirinya tinggi. Sedangkan yang dilakukan Ashanti Tania selaku ketua ekstrakurikuler teater kegiatan yang mempengaruhi yaitu yaitu peserta didik dilatih untuk tampil di depan umum, dengan cara ber-acting di depan peserta didik lainnya. Selain itu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler teater kepercayaan dirinya menambah yang awalnya tidak percaya diri, setelah mengikuti ekstrakurikuler teater kepercayaan diri peserta didik tinggi. Kemudian pelatih juga melatih percaya diri peserta didik dengan cara tampil di acara sekolah seperti demo ekstrakurikuler, acara ulang tahun sekolah, mengikuti lomba-lomba dan undangan-undangan dari pihak luar sekolah. Dengan mengikuti ekstrakurikuler teater peserta didik akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Upaya Sekolah Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 7 Malang

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari peran sekolah. Peran sekolah sangat dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan sekolah harus tepat dalam mengambil keputusan. Ketika sekolah telah membuat program ekstrakurikuler, sekolah harus memiliki strategi yang telah direncanakan agar dapat berkembang sebagaimana mestinya. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Malang memiliki strategi yang dilakukan yaitu: (1) SMA Negeri 7 Malang memberikan fasilitas terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar berlatih secara maksimal, (2) SMA Negeri 7 Malang memfasilitasi ruangan latihan yang kedap suara atau ruang yang terbuka, (3) SMA Negeri 7 Malang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil di acara sekolah seperti wisuda, bulan bahasa, dan HUT SMA Negeri 7 Malang, dan (4) SMA Negeri 7 Malang mewajibkan peserta didiknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler, karena nilai ekstrakurikuler berpengaruh pada raport peserta didik.

Sekolah dalam melakukan strategi untuk menumbuhkan jiwa percaya diri peserta didik harus memiliki langkah-langkahnya. Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh SMA Negeri 7 Malang yaitu: (1) peserta didik menyusun jadwal kegiatan dengan berdiskusi antar anggota ekstrakurikuler teater, (2) berdiskusi tentang dana, properti yang dipakai, kostum yang akan dipakai dan pemain yang akan tampil, (3) peserta didik ekstrakurikuler teater mendatangkan pelatih dari luar seperti alumni SMA Negeri 7 Malang, (4) Memberi kesempatan peserta didik untuk tampil di atas panggung, dan (5) Menghimbau peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater dengan maksud untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Selain itu ada program-program sekolah untuk menumbuhkan jiwa percaya diri yang dijelaskan oleh Bapak Mujahidin, S.Pd selaku waka kesiswaan yaitu memberikan kesempatan peserta didik untuk tampil dan membuat pertunjukan teater sendiri di sekolah yang hanya dilihat oleh peserta didik SMA Negeri 7 Malang. Menurut Imron menjelaskan bahwa penyusunan program adalah suatu aktivitas yang bermaksud memilih kegiatan-kegiatan yang sudah diidentifikasi sesuai dengan langkah kebijakan (Apriliani,dkk, 2018:113). Peserta didik teater juga mengadakan rapat dengan pelatih untuk membuat program yang akan dilakukan di semester depan atau saat perekrutan anggota baru. Dalam perekrutan anggota baru SMA Negeri 7 Malang ada kegiatan LDK. Kegiatan tersebut agar anggota baru dengan anggota lama bisa lebih akrab atau membangun kemistri antar pemain dan pelatih. Selain itu, program sekolah di SMA Negeri 7 Malang yaitu selalu memberikan kesempatan tampil di acara sekolah seperti acara bulan bahasa, demo ekstrakurikuler, wisuda.

Perencanaan Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Di SMA Negeri 7 Malang

SMA Negeri 7 Malang mempunyai cukup banyak prestasi, salah satunya ekstrakurikuler teater. Kegiatan pementasan yang ditampilkan tentu tidak terlepas dari proses manajemen yang diterapkan. Langkah awal yang dilakukan agar berjalan secara sistematis dan terencana dengan baik adalah perencanaan. Perencanaan di SMA Negeri 7 Malang setiap akhir semester. Peserta didik ekstrakurikuler teater duduk bersama untuk membuat rancangan kegiatan untuk satu tahun kedepan, rancangan untuk merekrut anggota baru, membuat rancangan anggaran dana, rancangan mengikuti lomba, dan membuat rancangan tempat latihan untuk ekstrakurikuler teater. Sedangkan Perencanaan yang dilakukan oleh Ashanti Tania selaku ketua ekstrakurikuler teater yaitu anggota dan ketua ekstrakurikuler teater setiap tahunnya membuat program kerja. Program kerja setiap tahun yang dilaksanakan adalah demo ekstrakurikuler. Demo ekstrakurikuler ini hanya ada saat kegiatan MPLS tahun ajaran baru. Masing-masing ekstrakurikuler harus menampilkan bakatnya, agar peserta didik baru tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sudah ditampilkan.

Dalam suatu perencanaan selalu ada pihak yang terlibat dalam membuat rancangan. Keterlibatan dalam perencanaan ini diungkapkan oleh Bapak Atria Dicky A., S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler yaitu (1) seluruh anggota ekstrakurikuler teater, (2) ketua teater, (3) wakil ketua teater, (4) bendahara, (5) pelatih teater, (6) pembina, (7) OSIS, (8) waka kesiswaan dan (9) kepala sekolah. OSIS disini untuk membantu dalam perencanaan ekstrakurikuler teater, sedangkan waka kesiswaan membantu dalam perencanaan mengadakan acara, mengikuti lomba, atau event

Kemudian kepala sekolah membantu dalam mengesahkan perencanaan yang telah dibuat oleh anggota ekstrakurikuler teater.

Pelaksanaan Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Di SMA Negeri 7 Malang

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater setiap hari sabtu, latihannya seperti acting, vocal, dan musik. Peserta didik ekstrakurikuler teater latihan di aula atau lapangan di SMA Negeri 7 Malang Sebelum latihan peserta didik diwajibkan untuk meminta ijin meminjam ruangan yang akan digunakan untuk latihan kepada waka kesiswaan. Selain itu peserta didik diwajibkan untuk mengisi jurnal ekstrakurikuler teater. Bapak Mujahidin, S.Pd selaku waka kesiswaan menjelaskan yaitu: (1) peserta didik latihan seminggu sekali, (2) mengisi jurnal ekstrakurikuler yang berisikan kegiatan yang dilakukan, (3) peserta didik yang hadir, dan tandatangan, (4) jurnal ekstrakurikuler wajib diisi agar waka kesiswaan tahu siapa saja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater (5) latihan yang dilakukan adalah acting, vokal, dan musik, dan (6) dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik wajib meminta ijin untuk menggunakan ruangan dan menulis di buku pinjam ruang. Latihan ekstrakurikuler teater lebih intens setiap hari latihan kalau ekstrakurikuler teater mengikuti lomba.

Kegiatan yang dilakukan selama latihan yaitu latihan acting, latihan vokal, latihan musiknya dan blocking. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater selalu ada media dan instruksi. Ferdian Candra Maulana selaku pelatih ekstrakurikuler teater yaitu (1) media yang digunakan seperti alat musik, kostum, properti-properti yang digunakan untuk tampil, (2) latihan seperti biasa, (3) peserta didik memakai alat musik seperti gamelan, bassdrum, gitar, dan speaker, (4) Instruksi yang dilakukan adalah instruksi secara langsung dengan peserta didik seperti diskusi dan instruksi tidak langsung menggunakan media sosial seperti whatsapp. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang dilakukan setiap hari sabtu secara rutin. pada pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB, untuk ekstrakurikuler teater sendiri latihan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB. Jika ekstrakurikuler teater tampil, peserta didik latihan setiap hari sampai malam hari.

Evaluasi Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Di SMA Negeri 7 Malang

Evaluasi adalah mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. SMA Negeri 7 Malang setiap tahun melakukan evaluasi, kemudian di awal tahun sekolah menindak lanjuti. Dalam melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang dilakukan setiap satu bulan sekali. Bapak Atria Dicky A., S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler yang dilakukan yaitu: (1) evaluasi dilakukan oleh SMA Negeri 7 Malang setiap satu bulan sekali, (2) pembina menanyakan kepada ketua ekstrakurikuler teater mengenai perkembangan kegiatan ekstrakurikuler teater, (3) ekstrakurikuler teater juga memiliki sekretaris yang bertugas untuk mencatat hasil rapat dan bisa langsung menyampaikan kepada pembina atau pelatih.

Sedangkan yang dilakukan ketua teater dan pelatih ekstrakurikuler teater yaitu (1) peserta didik ekstrakurikuler teater melakukan evaluasi dengan cara berdiskusi, (2) Peserta didik membahas tentang penampilan dan fasilitas yang kurang, (3) setelah itu peserta didik mencatat hasil diskusi tersebut lalu diserahkan kepada pembina atau pelatih, (4) melakukan evaluasi setelah tampil, agar penampilan selanjutnya lebih baik lagi, dan (5) Pelatih ekstrakurikuler teater juga sering melakukan evaluasi dengan pembina.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Di SMA Negeri 7 Malang

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang dapat berkembang dengan baik akibat dukungan dari dalam maupun luar sekolah. dukungan dibutuhkan dalam mencapai tujuan dari ekstrakurikuler teater. Tanpa adanya faktor pendukung ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 malang akan sulit berkembang. Faktor pendukung di SMA Negeri 7 Malang yaitu: (1) pelatih dan alumni sangat penting dalam mengembangkan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang, (2) sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah juga mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler teater, (3) memberi kesempatan peserta didik ekstrakurikuler teater tampil. Dalam

mempertahankan faktor pendukung SMA Negeri 7 Malang memiliki cara yaitu dengan menjalin hubungan baik dengan alumni dan juga menjaga fasilitas sekolah. Alumni sangat berperan penting dalam ekstrakurikuler teater. diharapkan oleh sekolah, alumni memperhatikan perkembangan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler teater.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler teater tidak selalu berjalan dengan mulus, dalam prosesnya terdapat gangguan atau masalah-masalah yang dihadapi. faktor penghambat di SMA Negeri 7 Malang yaitu: (1) akademik peserta didik akan terganggu, (2) perbedaan pendapat antara anggota ekstrakurikuler teater, (3) kurangnya komunikasi antar anggota ekstrakurikuler teater, dan (4) sulitnya membangun kekompakan antar pemain dan kurangnya fasilitas yang memadai. Faktor penghambat dalam ekstrakurikuler teater selalu ada penyebabnya. Penyebab adanya faktor penghambat di SMA Negeri 7 Malang yaitu: (1) akademik peserta didik rendah karena terlalu mengutamakan non akademiknya, (2) kurangnya komunikasi secara langsung, karena peserta didik berkomunikasi melalui sosial media, (3) kurangnya komunikasi antar anggota ekstrakurikuler teater dikarenakan peserta didik baru yang mengikuti ekstrakurikuler teater masih tidak bisa bergaul dengan peserta didik yang sudah lama mengikuti ekstrakurikuler teater.

Adapun solusi dari penyebab dalam faktor penghambat di SMA Negeri 7 Malang. dilihat dari penyebabnya kurang komunikasi, solusi dari penyebab tersebut yaitu dengan mengakrabkan antar anggota ekstrakurikuler teater dan mengadakan pertemuan dengan peserta didik ekstrakurikuler teater. Solusi yang dilakukan oleh SMA Negeri 7 Malang adalah mengadakan pertemuan agar antar anggota ekstrakurikuler teater lebih akrab. Dengan mengadakan pertemuan akan terjalin kemistri yang baik antar anggota. Ketua teater mengatasinya dengan mengadakan kegiatan berkumpul dengan anggota ekstrakurikuler teater selama satu hari agar peserta didik bisa akrab dengan anggota ekstrakurikuler teater.

Pembahasan

Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA Negeri 7 Malang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran peserta didik berdasarkan bakat dan minat. Sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler, bakat dan minat peserta didik dapat diasah sedemikian rupa agar siswa akan terus berkembang. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendukung dari kegiatan intrakurikuler. Menurut Aryanti, dkk, (2019:4) menjelaskan kegiatan intrakurikuler dalam pelaksanaannya telah terdapat pengalokasian atau telah terjadwal dengan baik karena kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peserta didik di jam-jam pembelajaran di sekolah. Hasil temuan menunjukkan bahwa deskripsi ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang memiliki bentuk kegiatan, tujuan, manfaat dan fungsi. Ekstrakurikuler teater SMA Negeri 7 Malang melakukan latihan secara rutin dengan latihan seperti acting, vokal, dan musik. Tujuannya yaitu untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat, menjalankan visi misi sekolah yang juga melestarikan budaya. Manfaat ekstrakurikuler teater untuk melatih peserta didik bisa tampil di depan umum, untuk membuat percaya diri peserta didik, mempunyai relasi yang lebih luas di luar lingkungan sekolah. Kemudian fungsinya menyalurkan bakat dan minat peserta didik di bidang seni.

Menurut Suroso (2015:102) latihan dasar kegiatan ekstrakurikuler teater adalah olah tubuh, latihan vokal, dan berdialog. Latihan olah tubuh atau melatih fisik seperti melatih kelenturan otot, kekuatan tubuh, dan keseimbangan. Sedangkan latihan vokal yaitu melatih nada dan irama, peserta didik juga harus bisa bernyanyi. Selain itu berdialog, pemain latihan berdialog dengan pemain lain agar dialog tersebut makin seru. Berdasarkan pendapat diatas, bentuk kegiatan latihan fisik, latihan vokal, dan latihan berdialog sangatlah penting dalam kegiatan ekstrakurikuler teater. Ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang juga melakukan latihan fisik, latihan vokal, dan berdialog. Dengan adanya latihan tersebut, maka dapat meningkatkan kemampuan atau skill peserta didik dalam berseni peran.

Ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang memiliki tujuan yaitu untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat, menjalankan visi misi sekolah yang juga melestarikan budaya. Temuan tersebut sejalan dengan pernyataan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menyatakan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan: (1) kegiatan ekstrakurikuler harus

dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik; dan (2) kegiatan ekstrakurikuler teater harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Sedangkan tujuan ekstrakurikuler menurut Zulkarnain (2018:56) menjelaskan bahwa tujuannya untuk menumbuh kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi siswa, mengembangkan bakat dan minat siswa, meningkatkan kemampuan aspek-aspek kemanusiaan siswa (kognitif, afektif, psikomotorik), dan menambah pengalaman belajar peserta didik. Tujuan ekstrakurikuler tidak berbeda dengan intrakurikuler. Tujuan intrakurikuler adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk dan mengubah struktur kognitif peserta didik, berhubungan dengan tipe pengetahuan yang harus dipelajari dan harus melibatkan peran lingkungan sosial (Lestari& Sukanti, 2016:82).

Ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang memiliki fungsi yaitu menyalurkan bakat dan minat peserta didik di bidang seni, mengajarkan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang positif, peserta didik akan mendapatkan ilmu dan juga pengalaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Satoto (2016:4) fungsi teater adalah sebagai hiburan artinya memberi sesuatu berupa pengetahuan, pendidikan, pengajaran, dan penerangan. Teater selain berfungsi sebagai sarana pendidikan dan hiburan, juga berfungsi sebagai media komunikasi penerangan dan informasi. Selain itu, Zulkarnain (2018:57) juga menyatakan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu (1) fungsi pengembangan; untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas, serta karakter peserta didik sesuai dengan bakat dan minat, (2) fungsi sosial; untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik melalui praktik keterampilan sosial dan internalisasi nilai moral, (3) fungsi rekreatif; untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan agar menunjang proses perkembangan peserta didik, dan (4) fungsi persiapan karir; untuk mengembangkan kesiapan berkarir peserta didik. Disamping adanya fungsi di SMA Negeri 7 Malang juga memiliki manfaat. Manfaat ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang hampir sama dengan fungsi teater yaitu untuk membuat percaya diri peserta didik, berinteraksi dengan orang lain, mempunyai relasi yang lebih luas di luar lingkungan sekolah.

Karakteristik Percaya Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 7 Malang

Karakteristik percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler teater SMA Negeri 7 Malang membina peserta didik untuk tampil di depan umum. dengan tampil di depan umum secara tidak langsung kepercayaan diri peserta didik terlatih. Peserta didik di SMA Negeri 7 Malang dilatih untuk bermain peran di atas panggung agar rasa percaya diri mereka semakin tinggi. Temuan di atas sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Hakim (2005:4) menyatakan percaya diri adalah syarat bagi individu untuk mengembangkan kreativitas dan aktivitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan terhadap kemampuannya sendiri untuk mencapai suatu keinginan dan tujuan walaupun menghadapi berbagai tantangan serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, rasa percaya diri peserta didik bisa diperoleh melalui pergaulan atau sosialisasi yang lebih luas dan memperoleh kesempatan untuk berprestasi di bidang lain.

Memiliki rasa percaya diri adapun beberapa kegiatan yang mempengaruhi peserta didik. Di SMA Negeri 7 Malang melatih bermain peran di depan peserta didik lainnya. Agar peserta didik yang kepercayaan dirinya kurang, akan bertambah dengan bermain peran di depan peserta didik lainnya. Dengan bermain peran, melatih vokal, dan melatih musik agar rasa percaya dirinya lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Marditillah (Syam, 2017) menjelaskan bahwa ciri-ciri percaya diri yaitu: (1) mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, (2) membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai, (3) tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakterhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri, (4) mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghinggapinya, (5) mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya,

(6) tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya, (7) berpikir positif, dan (8) maju terus tanpa menoleh kebelakang.

Upaya Sekolah Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA Negeri 7 Malang

Upaya menumbuhkan jiwa percaya diri peserta didik, sekolah memberikan fasilitas, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil di acara sekolah seperti wisuda, bulan bahasam dan HUT SMA Negeri 7 Malang, dan mewajibkan peserta didiknya untuk memilih salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Malang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan memberikan kesempatan tampil di suatu acara, menyusun jadwal kegiatan dengan berdiskusi antar anggota ekstrakurikuler teater. Selain itu, adapun program-program sekolah untuk menumbuhkan jiwa percaya diri yaitu program setiap tahunnya mengikuti kegiatan demo ekstrakurikuler, wisuda, dan perekrutan anggota baru ekstrakurikuler teater.

Zulkarnain (2016:53) yang menyatakan bahwa manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Di SMA Negeri 7 Malang memberikan fasilitas atau pelayanan berupa ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat minat peserta didik terutama dalam bidang seni teater. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Kusmintardjo & Gunawan (2017:4) menyatakan bahwa layanan khusus sebagai wadah untuk membantu, mempermudah, dan memperlancar, serta memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan baik pada aspek akademik maupun aspek lainnya dalam pendidikan seperti aspek sosial. SMA Negeri 7 Malang selalu memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk tampil agar mengasah rasa percaya diri peserta didik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus merupakan suatu proses kegiatan yang memberikan layanan atau kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam program ekstrakurikuler teater sekolah berusaha memberikan yang terbaik untuk peserta didik. SMA Negeri 7 Malang membuat program setiap awal tahun ajaran baru. Program ekstrakurikuler teater setiap tahunannya tampil untuk demo ekstrakurikuler, wisuda, dan HUT SMA Negeri 7 Malang. Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat menurut Mustiningsih (2018:85) menyatakan bahwa sekolah wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. program kegiatan ekstrakurikuler disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun pelajaran. Sistematis program kegiatan ekstrakurikuler yaitu: (1) rasional dan tujuan umum, (2) deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler, (3) pengelolaan, (4) pendanaan, dan (5) evaluasi.

Pembina, pelatih dan anggota ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang selalu mengadakan rapat untuk membuat program yang akan dilakukan di semester selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusmintardjo & Gunawan (2017:189) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh sekolah, harus memiliki pembina ekstrakurikuler dan pelatih ekstrakurikuler. setiap ekstrakurikuler harus merancang program selama satu tahun. Program tersebut berisi rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun. Selain itu menurut Kusmintardjo & Gunawan (2017:189) menjelaskan bahwa selain penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, juga menyusun jadwal latihan untuk peserta didik setiap hari dan penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, agar latihan dapat terlaksana dengan lancar dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tercapai secara efektif dan efisien.

Perencanaan Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Di SMA Negeri 7 Malang

Manajemen layanan khusus ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen layanan khusus ekstrakurikuler yang baik akan menunjang ketercapaian tujuan penyelenggaraan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh sekolah. Langkah awal yang dilakukan agar berjalan secara sistematis dan terencana dengan baik adalah perencanaan. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 7 Malang ditemukan bahwa ekstrakurikuler teater membuat rancangan kegiatan untuk satu tahun kedepan. Rancangan yang dibuat yaitu program kerja setiap tahun atau awal tahun pelajaran. Program kerja yang dilaksanakan setiap

tahunnya adalah demo ekstrakurikuler. Demo ekstrakurikuler ini hanya ada saat kegiatan MPLS tahun ajaran baru. Keterlibatan dalam perencanaan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang adalah seluruh anggota ekstrakurikuler teater, ketua teater, wakil, bendahara, pelatih, pembina, OSIS, waka kesiswaan dan kepala sekolah.

Berdasarkan temuan diatas sesuai dengan yang dinyatakan oleh Septiani & Wiyono (Kusmintardjo & Gunawan, 2017:187) menyatakan bahwa sekolah harus mengetahui bakat dan minat peserta didik sebelum membuat program kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah memberikan angket kepada peserta didik baru untuk mengetahui bakat dan minatnya. Sedangkan menurut Ratnawati, dkk, (2018:288) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam suatu lembaga pendidikan formal memiliki berbagai peran yang berstruktur dan teratur, hal ini dibuktikan dengan adanya proses manajemen dari perencanaan sampai pengawasan. Langkah-langkah dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah: (1) dengan melakukan inventarisasi jumlah kegiatan ekstrakurikuler, (2) menyebarkan angket kepada semua peserta didik untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik, (3) penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dalam jangka waktu satu tahun. SMA Negeri 7 Malang melakukan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler setiap awal tahun pelajaran. Hasil temuan diatas juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gina Erawati (2013:96) mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 7 Malang menjelaskan bahwa perencanaan mengadakan rapat koordinasi untuk membahas struktur kepengurusan, jenis kegiatan yang akan dilakukan, anggaran dana, tugas masing-masing jabatan, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler teater. Selain itu, hasil rapat koordinasi yaitu rancangan program, perencanaan publikasi, perencanaan anggaran dana, penentuan jadwal latihan dan agenda-agenda kepengurusan selama satu tahun.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, OSIS, pelatih ekstrakurikuler teater, ketua, wakil, bendahara, dan seluruh anggota ekstrakurikuler teater. hasil temuan sesuai dengan pendapat Kusmintardjo & Gunawan (2017:189) menyatakan sekolah menyelenggarakan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dengan mengundang seluruh pembina, dan pelatih ekstrakurikuler. Kepala sekolah dalam kegiatan workshop tersebut dapat memberikan arahan tentang visi, misi, dan tujuan sekolah, sehingga pembina dan pelatih ekstrakurikuler dapat menyesuaikan program kegiatan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Sedangkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Gina Erawati (2013:96) menjelaskan rapat koordiansi diikuti oleh pelatih, pengurus, dan anggota ekstrakurikuler.

Pelaksanaan Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri di Sma Negeri 7 Malang

Proses manajemen layanan khusus selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler seharusnya dikendalikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terhadap perwujudan visi dan misi sekolah. Pendapat menurut Ratnawati, dkk, (2018:289) menjelaskan bahwa penggerak adalah memimpin institusi pendidikan agar lebih menekankan pada upaya mengarahkan dan memotivasi agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 7 Malang ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater dilakukan rutin setiap seminggu sekali pada hari sabtu. Setiap mengikuti kegiatan peserta didik harus mengisi jurnal ekstrakurikuler yang wajib diisi agar waka kesiswaan mengetahui siapa saja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater.

Hasil temuan diatas sesuai dengan pernyataan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 bahwa jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus terjadwal dengan baik, agar tidak mengganggu waktu pembelajaran di kelas. Sesuai dengan pendapat Suyudi (Apriliyandari & Imron, 2014:310) menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor, dan tenaga kependidikan di sekolah. kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan. Pelaksanaan ekstrakurikuler teater dalam penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Gina Erawati (2013:97) menjelaskan implementasi program kerja dilakukan pelatih, pengurus, anggota, dan alumni sekolah. Program kerja yang diimplementasikan seperti program yang berasal dari sekolah dan program tidak tetap, yaitu program-program yang berasal dari lomba.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Malang peserta didik diberi fasilitas oleh sekolah. Berdasarkan hasil temuan peneliti di SMA Negeri 7 Malang fasilitas yang dipakai seperti alat musik: gamelan, bassdrum, gitar dan speaker, properti yang digunakan untuk tampil, dan ruangan untuk latihan. Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Zulkarnain (2018:63) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari fasilitas yang mendukung. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik dapat dengan mudah mendapatkannya. Fasilitas untuk setiap program kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga harus dikelola dengan baik agar program kegiatan ekstrakurikuler terlaksana dengan baik.

Evaluasi Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri di SMA Negeri 7 Malang

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan saat peserta didik melakukan latihan rutin. Berdasarkan temuan peneliti di SMA Negeri 7 Malang bahwa evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali dan setiap akhir tahun pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga setelah latihan dan tampil. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Kusmintardjo & Gunawan (2017:191) menjelaskan bahwa sekolah pada akhir tahun ajaran mengundang pembina dan pelatih untuk melaporkan capaian program serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program, serta apa kendala-kendala yang dihadapi. Sedangkan pendapat Maulaya, dkk, (2017:11) menjelaskan evaluasi hampir dilakukan setiap kegiatan berlangsung dan berakhir. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gina Erawati (2013:98) menjelaskan evaluasi manajemen ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang dilakukan oleh ekstrakurikuler maupun sekolah. Ekstrakurikuler teater setiap latihan selalu mengadakan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan sekolah setiap latihan dan akhir kegiatan.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Malang selalu dilakukan oleh pembina dan pelatih. Pembina menanyakan langsung kepada ketua ekstrakurikuler teater setiap akhir bulan bagaimana perkembangan dan apa kendala selama latihan ekstrakurikuler teater. Pelatih melakukan evaluasi pada saat setelah latihan dan tampil. Berdasarkan temuan tersebut, sesuai dengan pendapat Kusmintardjo & Gunawan (2017:192) menjelaskan bahwa,

“Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengetahui program sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, apakah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berjalan dan berkembang dengan baik untuk kedepannya. Pembina mengawasi kegiatan berlangsung, agar pihak sekolah mengetahui sampai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan jika ada kendala yang terjadi, akan segera diperbaiki untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik”.

Selain itu, Mustiningsih (2018:86) juga menyatakan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap petunjuk yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Dengan hasil evaluasi, sekolah dapat melakukan perbaikan rencana dan menindak lanjuti untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan menurut Donnata & Imron (2016:205) menjelaskan tujuan adanya evaluasi adalah untuk mengetahui apakah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler para anggota ada kendala atau kesulitan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler ini yang nantinya kendala tersebut ditampung dan dicarikan solusi bersama.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Layanan Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Untuk Menumbuhkan Jiwa Percaya Diri Di SMA Negeri 7 Malang

Dalam kegiatan ekstrakurikuler teater pasti selalu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler teater yang peneliti temukan di SMA

Negeri 7 Malang yaitu pelatih dan alumni ikut serta dalam mengembangkan ekstrakurikuler teater, memberikan fasilitas seperti sarana dan prasarana oleh sekolah. mempertahankan faktor pendukung di SMA Negeri 7 Malang menjalin hubungan baik dengan alumni. Berdasarkan hasil temuan di atas sesuai dengan pendapat Septianti & Wiyono (2015:431) menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler, dan peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hasil temuan di atas juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gina Erawati (2013:100) menjelaskan bahwa faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang yaitu dukungan dari sekolah berupa fasilitas (ruang kumpul teater) dan sistem sekolah (wajib mengikuti ekstrakurikuler dan hari Sabtu dikhususkan untuk latihan ekstrakurikuler dari sekolah).

Dalam setiap kegiatan dalam mencapai tujuan selalu ada faktor penghambat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 7 Malang adalah akademik peserta didik tertanggung, perbedaan pendapat antara anggota ekstrakurikuler teater, kurangnya komunikasi antar anggota ekstrakurikuler teater dan susah nya menjaga konsistensi peserta didik. penyebab dari faktor penghambat yaitu prestasi belajar peserta didik menurun, perilaku peserta didik yang terlalu percaya diri dan kurangnya komunikasi. Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Soesilo (2015:70-74) menyatakan bahwa (1) faktor internal: peserta didik yang kurang percaya diri, malas belajar, dan kurangnya dalam berkomunikasi dengan teman sepermainan; guru menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, aman, dan nyaman agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran tersebut. (2) faktor eksternal: lingkungan sosial peserta didik yang mempengaruhi tingkah laku peserta didik dan bergaul dengan teman diluar sekolah. untuk mengatasi faktor penghambat, upaya yang dilakukan adalah melakukan pendekatan dan menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik lainnya karena hal ini erat hubungannya dengan lingkungan bergaulnya peserta didik yang akhirnya mempengaruhi tingkat belajar peserta didik. Hasil temuan di atas juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gina Erawati (2013:101) menjelaskan bahwa faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang yaitu waktu latihan yang kurang, tugas sekolah yang banyak, dan tempat ruang latihan yang kurang.

4. Simpulan

Kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang melakukan latihan secara rutin setiap hari Sabtu, kegiatan yang dilakukan adalah latihan acting, latihan vokal, dan latihan musik. Tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat, menjalankan visi dan misi sekolah yang juga melestarikan budaya. Manfaat mengikuti ekstrakurikuler teater untuk melatih peserta didik bisa tampil di depan umum, membuat percaya diri peserta didik, berinteraksi dengan orang lain dan mempunyai relasi yang lebih luas di luar lingkungan sekolah. Fungsi mengikuti ekstrakurikuler teater adalah menyalurkan bakat dan minat peserta didik di bidang seni, mengajarkan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang positif, peserta didik akan mendapatkan ilmu dan juga pengalaman. Karakteristik percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Malang terbina peserta didik dilatih untuk tampil di depan umum. pelatih juga melatih percaya diri peserta didik dengan cara tampil di sekolah seperti demo ekstrakurikuler, acara ulang tahun sekolah, mengikuti lomba-lomba dan undangan-undangan dari pihak luar sekolah.

Upaya sekolah untuk menumbuhkan jiwa percaya diri yaitu dengan melakukan strategi. Strategi yang diberikan yaitu (1) fasilitas sekolah, (2) mewajibkan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Langkah-langkahnya yaitu: (1) memberikan kesempatan peserta didik untuk tampil, (2) menyusun jadwal kegiatan dengan berdiskusi antar anggota ekstrakurikuler teater, (3) menyusun jadwal kegiatan, (4) berdiskusi tentang dana, properti yang dipakai, kostum yang akan dipakai dan pemain yang akan tampil. Program sekolah diketahui program sekolah setiap tahunnya adalah mengikuti kegiatan bulan bahasa, demo ekstrakurikuler, wisuda kelas XII dan perekrutan anggota baru ekstrakurikuler teater.

Perencanaan manajemen layanan khusus kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan jiwa percaya diri di SMA Negeri 7 Malang yang dilakukan adalah membuat rancangan kegiatan untuk satu tahun kedepan, membuat rancangan untuk merekrut anggota baru, membuat rancangan anggaran dana, membuat rancangan mengikuti lomba dan membuat rancangan tempat latihan untuk

ekstrakurikuler teater. Rancangan yang dibuat setiap tahunnya dibuat oleh sekolah, ketua ekstrakurikuler teater, dan anggota ekstrakurikuler teater. Pihak yang terlibat yaitu: (1) seluruh anggota ekstrakurikuler teater, (2) ketua teater, (3) wakilm, (4) bendahara, (5) pelatih, (6) pembina ekstrakurikuler, (7) OSIS, (8) waka kesiswaan dan (9) kepala sekolah.

Pelaksanaan manajemen layanan khusus kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan jiwa percaya diri di SMA Negeri 7 Malang yaitu: (1) dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Sabtu pada pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB, (2) peserta didik harus mengisi jurnal ekstrakurikuler, (3) peserta didik wajib meminta ijin untuk menggunakan ruangan dan menulis di buku pinjam ruang (4) Media yang digunakan seperti alat musik, kostum, properti-properti yang digunakan untuk tampil. Latihan seperti biasa, peserta didik memakai alat musik seperti gamelan, bassdrum, gitar, dan speaker, (5) Instruksi yang dilakukan adalah instruksi secara langsung dengan peserta didik seperti diskusi dan Instruksi tidak langsung menggunakan media sosial seperti whatsapp.

Evaluasi manajemen layanan khusus kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan jiwa percaya diri di SMA Negeri 7 Malang dilakukan setiap sebulan sekali. Pembina selalu menanyakan kepada ketua ekstrakurikuler teater mengenai perkembangan kegiatan ekstrakurikuler teater. Selain itu, Peserta didik ekstrakurikuler teater melakukan evaluasi dengan cara berdiskusi. Evaluasi juga dilakukan oleh pelatih dan ketua ekstrakurikuler teater. evaluasi dilakukan saat sehabis latihan atau setelah tampil. Hasil evaluasi tersebut dicatat oleh sekretaris atau langsung menyampaikan kepada pembina atau pelatih.

Faktor pendukung manajemen layanan khusus kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan jiwa percaya diri di SMA Negeri 7 Malang adalah pelatih dan alumni ikut serta dalam mengembangkan ekstrakurikuler teater, sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler teater, seperti, ruang latihan, alat musik, properti yang digunakan untuk tampil dan sekolah memberi kesempatan peserta didik ekstrakurikuler teater tampil. Mempertahankan faktor pendukung yaitu menjalin hubungan baik dengan alumni. Sedangkan faktor penghambat adalah akademik peserta didik akan terganggu, sedangkan non akademiknya tinggi. Kemudian perbedaan pendapat antara anggota ekstrakurikuler teater, kurangnya komunikasi antar anggota ekstrakurikuler teater, dan susah nya menjaga konsistensi peserta didik. Penyebabnya adalah prestasi belajar peserta didik menurun dan perilaku peserta didik yang terlalu percaya diri. Selain itu peserta didik juga kurangnya komunikasi dengan anggota ekstrakurikuler teater. Penyebab lain, kurangnya komunikasi secara langsung dengan anggota ekstrakurikuler teater karena peserta didik berkomunikasi melalui sosial media. Solusi yang dilakukan SMA Negeri 7 Malang dengan mengadakan pertemuan akan terjalin kemistri yang baik antar anggota

Daftar Rujukan

- Apriliyani, L. Imron, A. & Arifin, I. 2018. Manajemen Ekstrakurikuler Eco Smart Program Bank Sampah dalam Memberikan Kontribusi Pembayaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, (Online), (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/2661/1986>) diakses 30 Juni 2020
- Aprilyandari, R. & Imron, A. 2014. Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Manajemen Pendidikan*, (Online), (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-443-52.pdf>), diakses 25 Agustus 2020.
- Ariyanti, L.L, Pitoewas, B. & Halim, A. 2019. Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di Smp Negeri 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal FKIP Universitas Lampung* (Online), (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/viewFile/18146/12984>), diakses 24 Agustus 2020.
- Donnata, A. F. & Imron, A. 2016. Manajemen Ekstrakurikuler Teaching In Elementary School (Ties) Di Sekolah Boarding Academy. *Manajemen Pendidikan*, (Online), (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/11/11.-anggeliaseptember-2016.pdf>), diakses 24 Agustus 2020.
- Erawati, G. 2013. *Manajemen Ekstrakurikuler Teater (Studi Kasus di SMA Negeri 7 Kota Malang)*. Skripsi, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hakim, T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusmintardjo & Gunawan, I. 2017. *Manajemen Layanan Khusus*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lestari, P. & Sukanti. 2016. Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, dan Hidden curriculum (di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Kudus, (Online), (<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/1367>), diakses 24 Agustus 2020

- Margariena, I. N., Imron, A., & Burhanuddin. 2017. Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Malang, (Online), (https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=MENGINTEGRASIKAN+PENDIDIKAN+KARAKTER+DALAM+PEMBELAJARAN+DI+SEKOLAH+DASAR&btnG=), diakses 25 Agustus 2020.
- Maulaya, D. F., Supriyanto, A., & Nurabadi, A. 2017. Manajemen Ekstrakurikuler Klub Ekonomi Untuk Pengembangan Diri Peserta Didik di Ma Almaarif Singosari Malang. Universitas Negeri Malang, (Online), (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/ARTIKEL-dini-fatma.pdf>), diakses 25 Agustus 2020.
- Mustiningsih. 2018. Kajian Kebijakan Manajemen Peserta Didik & Layanan Khusus di Sekolah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun 2013 tentang Impementasi Kurikulum Staff UGM (Online), (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>), diakses 20 Febuari 2019.
- Ratnawati, I., Imron, A., & Benty, D. D. N. 2018. Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Universitas Negeri Malang (Online), (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/3690/2562>), diakses 24 Agustus 2020
- Riantiarno, N. 2011. Kitab Teater: Tabya Jawab Seputar Seni Pertunjukan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rohiat, 2009. Manajemen Sekolah -Teori Dasar dan Praktik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santrock, J.W. 2007. Perkembangan Anak Jilid 1Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga.
- Satoto, S. 2016. Analisis Drama & Teater. Yogyakarta: Pen erbit Ombak
- Septiani, I. & Wiyono, B. B. 2015. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. Universitas Negeri Malang, (Online), (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/5.-irma-septiani.pdf>), diakses 6 Januari 2020
- Soesilo, T.D. 2015. Teori dan Pendekatan Belajar: Aplikasinya dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat:eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- Suroso. 2015. Drama: Teori dan Praktik Pementasan. Yogyakarta: ELMATERA, (Online), (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131572386/penelitian/drama-teori-dan-praktik-pementasan-edit-1.pdf>), diakses 24 April 2020.
- Syam, A. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare. (Online). (<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/viewFile/3448/3243>), diakses 13 Januari 2020.
- Ulfatin, N. 2015. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kelembagaan Ritekdiikti (Online), (http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf), diakses 29 Januari 2019.
- Wariatunnisa, A. & Hendrilianti, Y. 2010.Seni Teater. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendi dikan Nasional, (Online), (https://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/535/1/Seni_Teater.pdf), diakses 24 April 2020
- Zulkarnain, W. 2016. Layanan Khusus Peserta Didik sebagai Penguat Manajemen Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Penguatan Manajemen Pendidikan di Era Kompetisi Global, (Online), (<http://anzwild.com/layanan-khusus-peserta-didik-sebagai-penguat-manajemen-pendidikan>), diakses 6 Januari 2020.
- Zulkarnain, W. 2018. Manajemen Layanan Khusus di Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.